

## ABSTRAK

Mohammad Syamsidh Dhuha. *Strategi Wacana dalam Pemberitaan Covid-19 Pada Teks Berita Daring Portal Madura Edisi Juni-Desember 2021*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

**Kata kunci :** *Wacana, Portal Madura Edisi Juni-Desember 2021, Inklusi*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendekatan analisis wacana yaitu nominasi-identifikasi, serta objektivasi-abstraksi. Hal ini digunakan untuk menghubungkan ide antar kalimat yang ada. Hal itu ditunjukkan bahwa peranan dua pendekatan yang ada dalam wacana sangatlah, penting untuk menumbuhkan komunikasi yang baik benar, serta jelas untuk pembaca. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis akan tersampaikan dengan baik kepada pembaca, khususnya kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, terdapat tujuan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, yaitu Mendeskripsikan strategi wacana nominasi dan identifikasi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19. serta Mendeskripsikan strategi wacana objektivasi dan abstraksi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19.

Tujuan penelitian ini ialah Mendeskripsikan strategi wacana nominasi dan identifikasi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19 dan Mendeskripsikan strategi wacana objektivasi dan abstraksi pada teks berita daring Portal Madura edisi Juni-Desember 2021 tentang pemberitaan Covid 19. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian pada 10 teks berita daring dan menghasilkan dua puluh delapan sampel yang ada di Portal Madura tentang Covid-19 edisi Juni-Desember 2021 menunjukkan bahwa bentuk strategi wacana inklusi yang dilakukan oleh wartawan dalam pemberitaan Covid-19 di Portal Madura yaitu nominasi dan identifikasi serta objektivasi dan abstraksi. Dalam pemberitaan tersebut wartawan atau penulis berita memarginalkan aktor-aktor yang ditampilkan. Wartawan sering kali menginginkan sesuatu, atau kelompok ditampilkan dalam teks dalam memakai strategi inklusi yang ada. Dimana wartawan tersebut memilih dua strategi yang ada di inklusi yakni Nominasi dan identifikasi, serta Objektivasi dan Abstraksi. Nominasi merupakan adanya peristiwa aktor-aktor sosial yang ditampilkan secara apa adanya. Adapun identifikasi adanya peristiwa dan aktor-aktor sosial yang ditampilkan dengan mendefinisikan secara kelompok baik dari kategori sosialnya, fisik, serta peristiwa atau tindakan tertentu dengan cara memberi anak kalimat sebagai penjelas sehingga mensugestikan makna tersebut.